



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

LAPORAN KINERJA INSTITUSI PEMERINTAH

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PPSDM KESEHATAN
BALAI PELATIHAN KESEHATAN CIKARANG
2016

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas nikmat dan karunia-Nya, kami dapat menerbitkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Pelatihan Cikarang Tahun 2016.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Bapelkes Cikarang Tahun 2016 ini dibuat sebagai salah satu wujud pertanggungjawaban atas keberhasilan/kegagalan pencapaian Sasaran Strategis Bapelkes Cikarang. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini disusun sesuai dengan amanat Permeneg PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah perlu dijadikan acuan dalam penyusunan laporan, Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2014 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.

Secara eksternal, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dapat berperan sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, dan sebagai wujud transparansi pelaksanaan tugas dan fungsi dalam rangka menuju tercapainya tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Sedangkan secara internal, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan salah satu alat kendali sekaligus alat untuk memacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi yang ada di lingkungan Bapelkes Cikarang.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2016 ini memperhatikan Rencana Strategis Badan PPSDM Kesehatan Tahun 2015 – 2019 dan Rencana Aksi Kegiatan Bapelkes Cikarang 2015 – 2019, untuk mendukung terwujudnya visi dan misi presiden Republik Indonesia.

Kiranya laporan ini dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi bagi para pelaksanaan program/kegiatan serta pihak terkait untuk menjadi lebih baik dalam merealisasikan seluruh program/kegiatan pada tahun berikutnya.

Cikarang, 25 Januari 2017

Kepala,



Asep Zaenal Mustofa, SKM.M.Epid
Nid 196601061988031002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GRAFIK	iv
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
a. Latar Belakang.....	1
b. Struktur Organisasi.....	3
c. Maksud dan Tujuan	3
d. Tugas Pokok dan Fungsi.....	4
e. Sumber Daya.....	5
e.1 Sumber Daya Manusia	5
e.2 Sumber Daya Pembiayaan	10
f. Nilai – nilai.....	10
g. Sistematika Penulisan Laporan	12
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	14
a. Visi dan Misi.....	16
b. Tujuan dan Sasaran	17
c. Rencana Kerja Tahunan.....	17
d. Perjanjian Kinerja	19
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	21
a. Capaian Kinerja Organisasi.....	21
b. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja	22
c. Akuntabilitas Keuangan.....	27
BAB IV PENUTUP.....	30
LAMPIRAN-LAMPIRAN	31

DAFTAR GRAFIK

- Grafik 1. Jumlah Tenaga Bapelkes Cikarang Tahun 2016 Menurut Jenis Pegawai
- Tabel 2. Jumlah Tenaga Bapelkes Cikarang Tahun 2016 Menurut Golongan
- Tabel 3. Jumlah Tenaga PNS Bapelkes Cikarang Tahun 2016 Menurut Pendidikannya
- Tabel 4. Jumlah Tenaga Bapelkes Cikarang Tahun 2016 Menurut Jabatan
- Tabel 5. Sasaran Strategis, Indikator Kinerja dan target dalam RPJMN
- Tabel 6. Formulir Rencana Kinerja Tahunan Bapelkes Cikarang Tahun 2015
- Tabel 7. Formulir Perjanjian Kinerja Bapelkes Cikarang Tahun 2016
- Tabel 8. Formulir Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2016
- Tabel 9. Formulir Capaian kinerja dalam penetapan kinerja Bapelkes Cikarang dalam Tahun 2016
- Tabel 10. Formulir Analisis Akuntabilitas Kinerja Bapelkes Cikarang Tahun 2015 dan Tahun 2016

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Pelatihan Kesehatan (Bapelkes) Cikarang Tahun 2016 ini merupakan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah awal tahun, sesuai dengan rentang waktu rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015 – 2019. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini melaporkan tentang perbandingan antara capaian kinerja (performance results) dengan rencana Kinerja (Performance Plan) Tahun 2016. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2016 ini merupakan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan yang meliputi :

1. Kegiatan Sub. Bagian Tata Usaha
2. Kegiatan Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan
3. Kegiatan Pengembangan dan Pengkajian
4. Kegiatan Pengendali Mutu.

Dokumen perencanaan yang mendasari laporan akuntabilitas kinerja tahun 2016 ini adalah Rencana Aksi Program Badan PPSPDM Kesehatan Tahun 2015 – 2019, Perjanjian Kinerja Bapelkes Cikarang serta Rencana Aksi Kegiatan Bapelkes Cikarang Tahun 2015 – 2019.

Indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan terdiri dari 1 (satu) Indikator utama yaitu :

- Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi.

Berdasarkan Laporan Anggaran Tahun 2016 di Bapelkes Cikarang telah menyerap atau dengan realisasi sebesar Rp24.291.724.831,(*Dua puluh empat milyar dua ratus sembilan puluh satu juta tujuh ratus dua puluh empat ribu delapan ratus tiga puluh satu rupiah*)- dari Rp53.658.046.000,-

Dalam kurun waktu tahun 2016 pencapai indikator tersebut mengalami peningkatan.

Ikhtisar tingkat capaian pada sasaran strategis berdasarkan indikator kinerja yakni berdasarkan Pengukuran Kinerja dilakukan berdasarkan sasaran yang ditetapkan :

1. Pelaksanaan Pelatihan Sumber daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi mengalami peningkatan dari Tahun 2015 yakni 100% menjadi 110.69%
2. Pelaksanaan pengembangan Diklat Kesehatan. Persentase pada kegiatan ini capaian kinerjanya 100%
3. Pelaksanaan Pengendalian Mutu Diklat Persentase capaian kinerjanya 100%
4. Peayanan Informasi ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan, Persentase capaian kinerjanya 100%
5. Pelaksanaan kegiatan ketatausahaan, Capaian kinerjanya 100%
6. Pelaksanaan kegiatan perencanaan program, capaian kinerja 100%

Langkah masalah : Adanya efisiensi anggaran sehingga beberapa kegiatan yang mendukung indikator tidak bisa dilaksanakan dan Instruksi Presiden Republik Indonesia nomor 4 Tahun 2016 tentang langkah – langkah penghematan dan pemotongan belanja Kementerian/lembaga dalam rangka pelaksanaan anggaran pendapat dan belanja Negara Tahun anggaran 2016.

Saran perbaikan : Hendaknya keberhasilan dan kegagalan yang dialami Bapelkes Cikarang selama Tahun 2016 menjadi proses pembelajaran dan pengalaman yang berharga penyelenggaraan kegiatan ditahun berikutnya agar lebih baik lagi. Semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2016 dapat bermanfaat, bagi internal Bapelkes Cikarang maupun pihak eksternal lainnya untuk mengevaluasi keberhasilan dan kegagalan sejak perencanaan dan pelaksanaan kegiatan sekaligus referensi guna penyempurnaan kinerja ditahun – tahun berikutnya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen Bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan oleh periode sebelumnya. Program Indonesia Sehat dilaksanakan dengan 3 pilar utama yaitu paradigma sehat, penguatan pelayanan kesehatan dan jaminan kesehatan nasional: 1) pilar paradigma sehat dilakukan dengan strategi pengarusutamaan kesehatan dalam pembangunan, penguatan promotif preventif dan pemberdayaan masyarakat; 2) penguatan pelayanan kesehatan dilakukan dengan strategi peningkatan akses pelayanan kesehatan, optimalisasi sistem rujukan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan, menggunakan pendekatan *continuum of care* dan intervensi berbasis risiko kesehatan; 3) sementara itu jaminan kesehatan nasional dilakukan dengan strategi perluasan sasaran dan *benefit* serta kendali mutu dan kendali biaya.

Bapelkes Cikarang sebagai unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan RI yang berada di bawah Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (BPPSDM) Kesehatan turut mendukung mewujudkan pembangunan kesehatan dengan memberdayakan masyarakat dan meningkatkan keterampilan dan profesionalisme sumber daya manusia kesehatan melalui pendidikan dan pelatihan.

Berdasarkan Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dimana mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara untuk mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijaksanaan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan strategik

yang ditetapkan oleh masing-masing instansi dan melaporkan hasilnya kepada atasan.

Sejalan dengan Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tersebut, Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia telah mengeluarkan Permeneg PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah perlu dijadikan acuan dalam penyusunan laporan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah *adalah* Laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggung jawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Instansi yang wajib menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah adalah Kementerian /Lembaga, Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota, Unit Organisasi Eselon I pada Kementerian/Lembaga, Satuan Kerja Perangkat Daerah, Unit kerja mandiri yang ditetapkan.

Dalam penyusunannya, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah memuat hal-hal sebagai berikut:

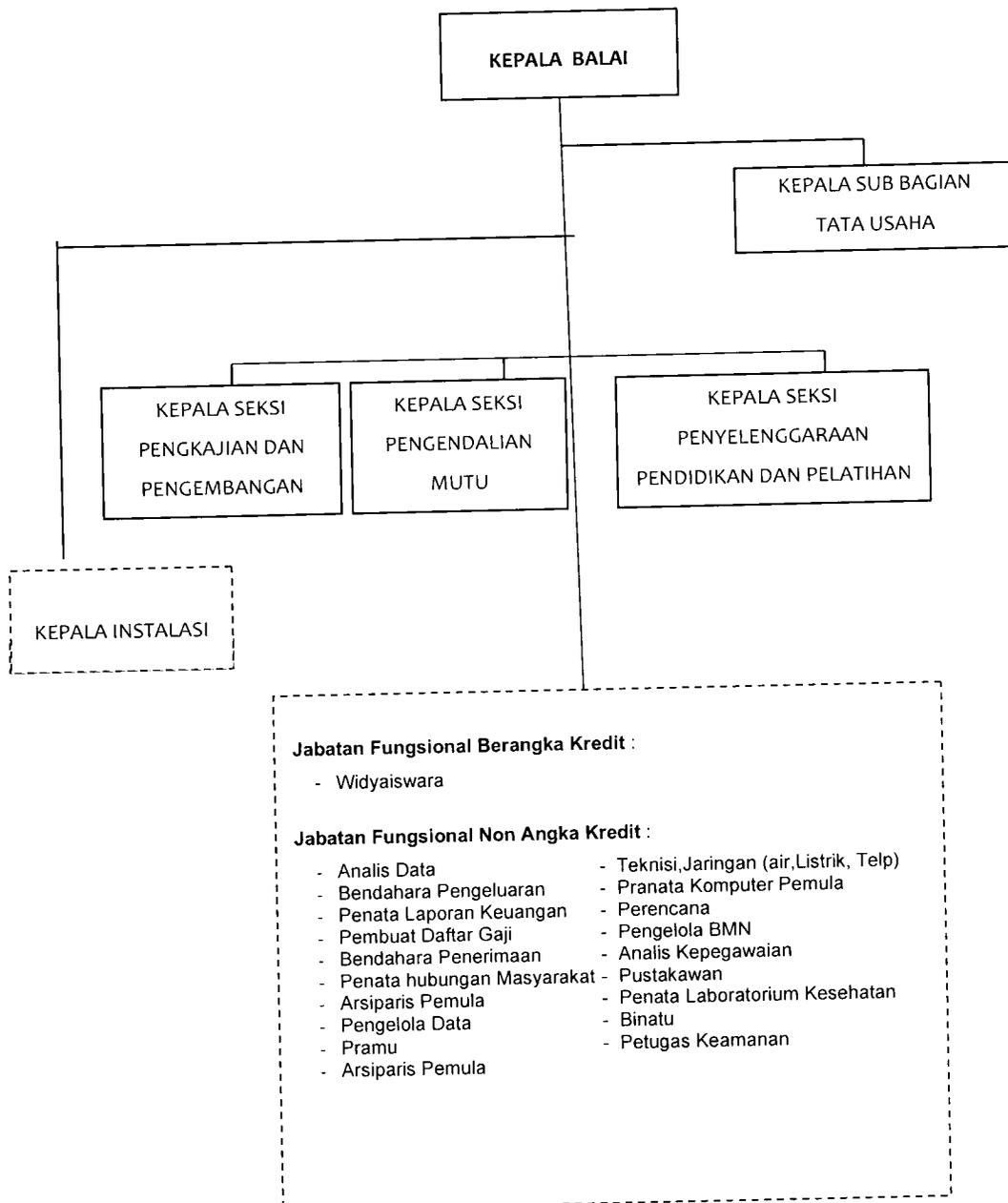
1. Pencapaian tujuan dan sasaran organisasi;
2. Realisasi pencapaian indikator kinerja utama organisasi;
3. Penjelasan yang memadai atas pencapaian kinerja; dan
4. Perbandingan capaian indikator kinerja sampai dengan tahun berjalan dengan target kinerja 5 (lima) tahunan yang direncanakan

Sebagai bagian dari instansi penyelenggara pemerintahan, maka Balai Pelatihan Kesehatan Cikarang menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2016 yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi kinerja bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang, dan penyempurnaan pelaksanaan program kegiatan yang akan datang.

Oleh sebab itu, sebagai instansi/organisasi pemerintah, Balai Pelatihan Kesehatan Cikarang mempunyai kewajiban untuk melaporkan laporan kinerja Instansi pemerintah .

B. Struktur Organisasi

BAGAN SUSUNAN JABATAN BALAI PELATIHAN KESEHATAN CIKARANG



C. Maksud dan Tujuan

Maksud Penyusunan Kinerja Instansi Pemerintah Bapelkes Cikarang adalah upaya pencapaian Good governance melalui penerapan sistem pertanggung jawaban

kinerja tahunan yang tepat, jelas, terukur dan syah sehingga dapat menciptakan penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Tujuan disusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Bapelkes Cikarang Tahun 2016 adalah untuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dan anggaran, evaluasi pelaksanaan kegiatan Tahun 2016. Laporan ini juga digunakan sebagai bahan masukan untuk perencanaan Tahun 2017, serta bentuk evaluasi capaian melalui pengukuran keberhasilan dan kegagalan kinerja selama Tahun 2016.

D. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan PERMENKES nomor : 1144/MENKES/PER/VIII/2010 tanggal 19 Agustus 2010 dengan perubahan PERMENKES Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan. Balai Pelatihan Kesehatan yang selanjutnya disebut Bapelkes, adalah Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan tanggung jawab kepada Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Bapelkes dipimpin oleh seorang Kepala yang dalam melaksanakan tugas secara teknis fungsional dibina oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan.

Menurut Pasal 21 Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor : 2361/MENKES/PER/XI/2011, Balai Pelatihan Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan serta pengembangan sumber daya manusia kesehatan dan masyarakat. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 21 Bapelkes Cikarang menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan rencana program dan kegiatan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia kesehatan dan masyarakat.
- b. Pelaksanaan kerjasama nasional maupun internasional di bidang pendidikan dan pelatihan SDM kesehatan dan masyarakat.
- c. Pelaksanaan advokasi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan SDM kesehatan dan masyarakat.
- d. Pengembangan metode dan teknologi pelatihan, pemantauan, evaluasi sistem informasi dan penyusunan laporan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan SDM kesehatan dan masyarakat.

- e. Penyiapan pengembangan kemitraan
- f. Pengkajian, dan pengendalian mutu pelatihan, dan
- g. Pelaksanaan urusan ketatausahaan dan kerumahtanggaan.

Adapun tugas pada Subbagian yakni (1) Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan penyiapan koordinasi dan pelaksanaan penyusunan perencanaan anggaran dan pelaporan, pengelolaan keuangan, urusan kepegawaian, tata usaha, rumah tangga, dan perlengkapan (2) Seksi Pengkajian dan Pengembangan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pengkajian dan analisis kebutuhan pendidikan, kurikulum pelatihan, metode dan teknologi pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia kesehatan dan masyarakat. (3) Seksi Pengendalian Mutu mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pengembangan dan pengendalian mutu, sertifikasi, evaluasi pasca pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia kesehatan dan masyarakat. (4) Seksi Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana anggaran, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, penyiapan bahan kerjasama nasional dan internasional, dan informasi pendidikan dan pelatihan, serta advokasi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kesehatan.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut diatas maka Bapelkes Cikarang dengan mengacu visi, misi dan nilai yang ditetapkan Kementerian Kesehatan RI, sebagai acuan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan di Bapelkes Cikarang.

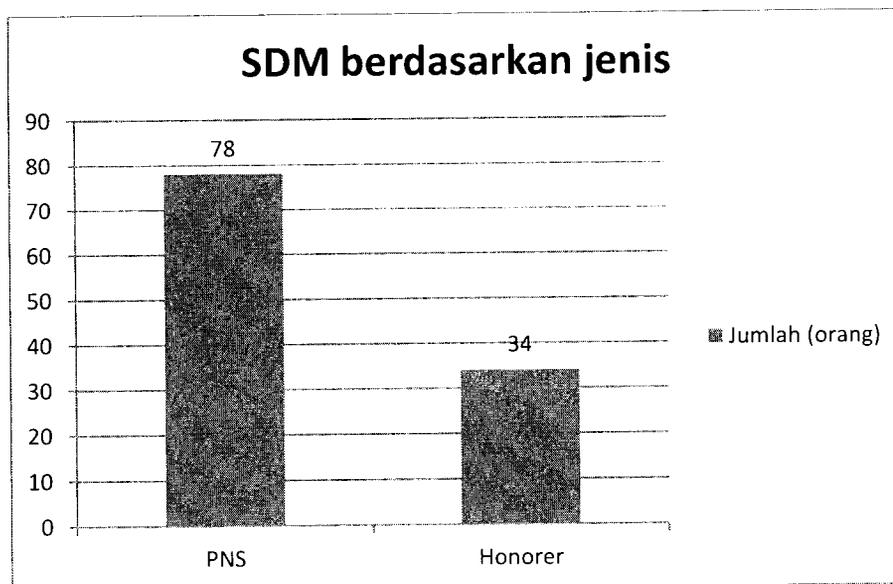
E. Sumber Daya

E.1 Sumber Daya Manusia

Secara keseluruhan jumlah pegawai Bapelkes Cikarang terdiri dari unsur struktural dan fungsional dan honorer, secara rinci dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 1. Jumlah Tenaga Bapelkes Cikarang Tahun 2016
Menurut Jenis Pegawai (Desember 2016)**

No.	Jenis Pegawai	Jumlah (orang)	%
1	PNS	78	70
2	Honorar	34	30
Total		112	100

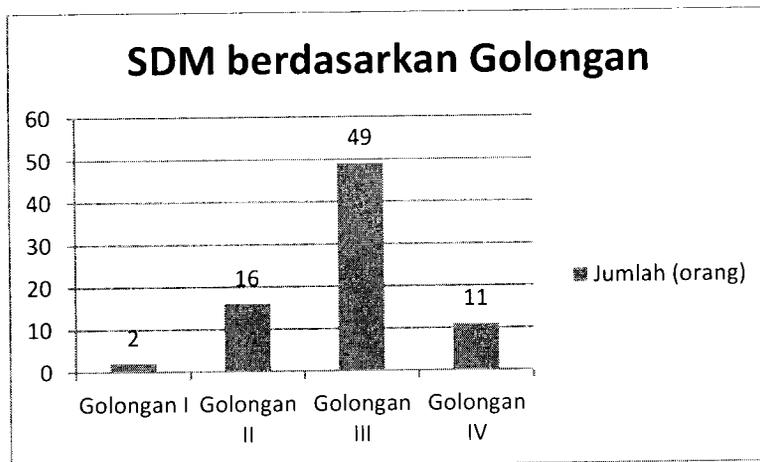


Gambar 1. Diagram distribusi Pegawai Bapelkes Cikarang menurut jenis Pegawai

Berdasarkan tabel dan grafik diatas komponen seluruh SDM atau Pegawai di Bapelkes Cikarang pada tahun 2016 berjumlah 112 orang, terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 78 dan Pegawai Honorar sebanyak 34 orang.

**Tabel 2. Jumlah Tenaga Bapelkes Cikarang Tahun 2016
Menurut Golongan (Bulan Desember 2016)**

No.	Golongan	Jumlah (orang)	%
1	Golongan I	2	3
2	Golongan II	16	20
3	Golongan III	49	63
4	Golongan IV	11	14
total		78	100

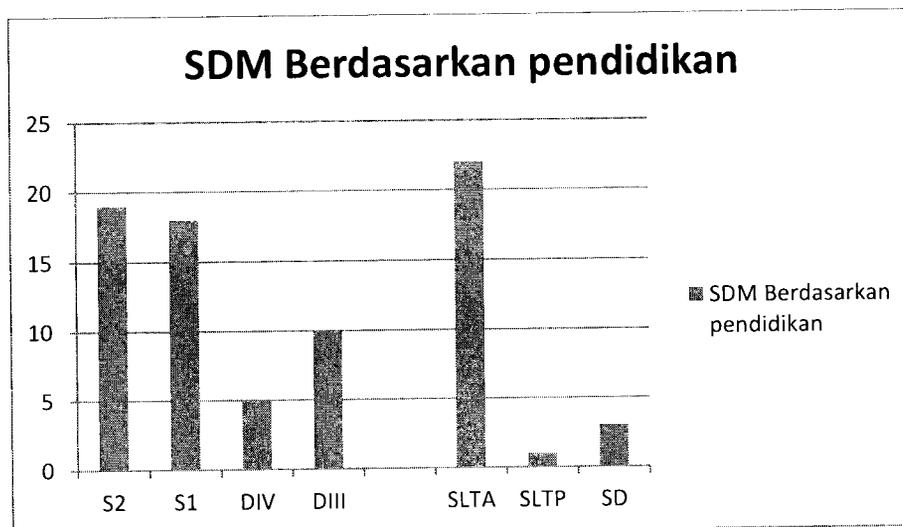


Gambar 2. Diagram distribusi Pegawai Bapelkes Cikarang menurut Golongan

Berdasarkan tabel dan grafik diatas, jumlah pegawai atau sumber daya manusia di Bapelkes Cikarang pada tahun 2016 berdasarkan golongan, rata rata berada pada golongan II yaitu sebanyak 16 orang dan golongan III sebanyak 49 orang.

Tabel 3. Jumlah Tenaga PNS Bapelkes Cikarang Tahun 2016 Menurut Pendidikannya

No.	Pendidikan	Jumlah (orang)	%
1	S3	0	0
2	S2	19	24
3	S1	18	23
4	DIV	5	6
5	DIII	10	14
6	DII	0	0
7	DI	0	0
8	SLTA	22	28
9	SLTP	1	1
10	SD	3	4
total		78	100

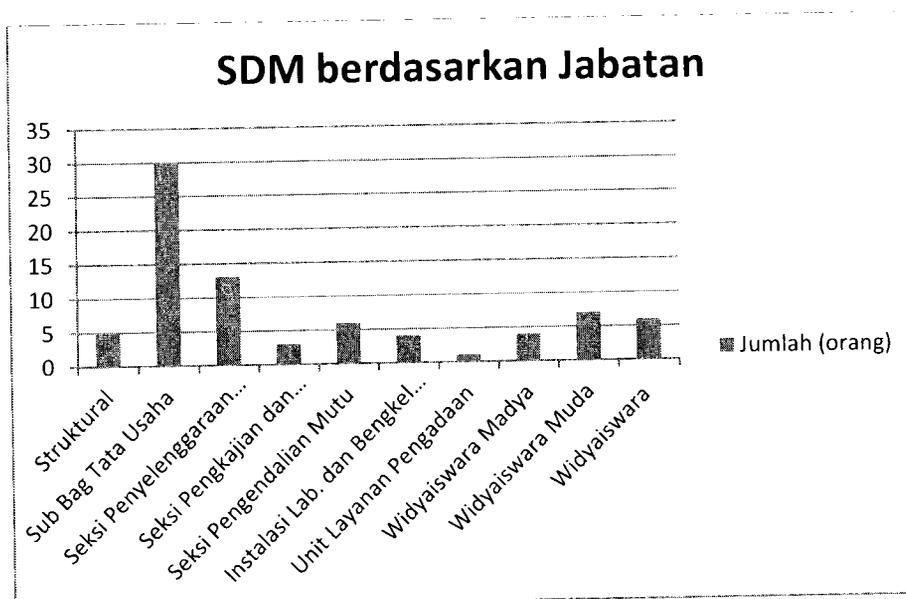


Gambar 3. Grafik Distribusi Pegawai Bapelkes Cikarang menurut tingkat pendidikan
 Berdasarkan tabel dan grafik diatas, jumlah pegawai atau sumber daya manusia di Bapelkes Cikarang pada tahun 2016 berdasarkan pendidikannya, rata

rata pegawai adalah lulusan SMA yaitu 22 orang dan Pasca Sarjana berjumlah 19 orang.

**Tabel 4. Jumlah Tenaga Bapelkes Cikarang Tahun 2016
Menurut Jabatan**

No.	Pendidikan	Jumlah (orang)	%
1	Struktural	5	7
2	Sub Bag Tata Usaha	30	38
3	Seksi Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	11	14
4	Seksi Pengkajian dan Pengembangan	4	4
5	Seksi Pengendalian Mutu	5	7
6	Instalasi Lab. dan Bengkel Kerja	4	5
7	Unit Layanan Pengadaan	2	1
8	Widyaiswara Madya	4	5
9	Widyaiswara Muda	7	9
10	Widyaiswara	6	9
Total		78	100



Gambar 4. Grafik Distribusi Pegawai Bapelkes Cikarang menurut jabatan

E.2 Sumber Daya Pembiayaan

Guna mendukung penyelenggaraan kegiatan Bapelkes Cikarang dibutuhkan pembiayaan yang menjamin kecukupan dalam penyediaannya benar dalam pengalokasiannya serta efektif dan efisien dalam pembelajaran. Sumber pembiayaan pada tahun 2016 berasal dari Anggaran pendapatan Belanja Negara (APBN). Alokasi dana untuk Bapelkes Cikarang pada DIPA awal per 07 Desember 2015 sebesar Rp. 54.704.528.000,-(Lima puluh empat milyar tujuh ratus empat juta lima ratus dua puluh delapan ribu rupiah), pada tanggal 03 Oktober 2016 terjadi Revisi ke 05 (lima) dengan anggaran sebesar Rp.53.658.046.000,- (Lima puluh tiga milyar enam ratus lima puluh delapan juta empat puluh enam rupiah)

Proses alokasi anggaran Tahun 2016 Bapelkes Cikarang dari awal sampai akhir adalah sebagai berikut :

No	Uraian	Pagu (Rp.)	Dasar
1.	Pagu Definitif	53.658.046.000,-	DIPA
2.	Rupiah Murni	52.569.527.000,-	DIPA
3.	PNBP	1.088.519.000,-	DIPA

Terdiri dari jenis belanja sebagai berikut :

1. Belanja Pegawai	:	Rp. 5.509.705.000,-
2. Belanja Barang	:	Rp.43.798.341.000,-
3. Belanja Modal	:	Rp. 4.350.000.000,-

F. Nilai-nilai

Dalam rangka mewujudkan Visi "Bapelkes Cikarang excellence dalam mengembangkan kapasitas SDM menuju masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat", dengan mengembangkan ketiga misi Bapelkes Cikarang menjunjung tinggi nilai-nilai:

F.1 Berpihak pada rakyat

Dalam penyelenggaraan diklat kesehatan Bapelkes Cikarang akan selalu berpihak pada rakyat. Diperolehnya derajat kesehatan yang setinggi-tingginya bagi setiap orang adalah salah satu hak asasi manusia tanpa membedakan suku,

golongan, agama, dan status sosial ekonomi. UUD 1945 juga menetapkan bahwa setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan.

F.2 Bertindak cepat dan tepat

Masalah kesehatan yang dihadapi makin bertambah kompleks dan berubah dengan cepat, bahkan kadang-kadang tidak terduga, yang dapat menimbulkan masalah darurat kesehatan. Dalam mengatasi masalah kesehatan, apalagi yang bersifat darurat, harus dilakukan tindakan secara cepat. Dalam penyelenggaraan diklat juga mungkin terjadi keadaan demikian. Tindakan yang cepat juga harus diikuti dengan pertimbangan yang cermat, sehingga intervensi yang tepat dapat mengenai sasaran.

F.3 Kerjasama Tim

Bapelkes Cikarang sebagai organisasi Pemerintah memiliki sumberdaya manusia yang merupakan potensi bagi terbentuknya suatu tim kerja yang solid. Oleh karena itu, dalam mengemban tugas-tugasnya, harus dibina kerja tim yang utuh dan kompak, dengan menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan sinergisme.

F.4 Integritas yang tinggi

Dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, setiap anggota (karyawan dan pimpinan) Bapelkes Cikarang harus memiliki komitmen yang tinggi dalam upaya mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Selain itu, dalam melaksanakan tugas, semua Karyawan Bapelkes Cikarang harus memiliki ketulusan hati, kejujuran, berkepribadian yang teguh, dan bermoral tinggi.

F.5 Transparan dan Akuntabel

Dalam era demokrasi dan perkembangan masyarakat yang lebih cerdas dan tanggap, tuntutan atas pelaksanaan tugas yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan (akuntabel) terus meningkat. Oleh karenanya semua kegiatan pembangunan kesehatan yang diselenggarakan oleh BapelkesCikarang, harus

dilaksanakan secara transparan, dapat dipertanggungjawabkan dan dipertanggung-gugatkan kepada publik.

F.6 Profesional dan Santun

Dalam melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya, setiap pegawai Bapelkes Cikarang harus mengedepankan profesionalisme yang dimilikinya yang menjunjung tinggi etika profesi dan estetika serta santun dalam melaksanakan kegiatannya.

G. Sistematika Penulisan Laporan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah pada dasarnya mengkomunikasikan pencapaian kinerja Bapelkes Cikarang tahun 2016, capaian kinerja tersebut dibandingkan dengan penetapan kinerja sebagai tolak ukur keberhasilan tahun organisasi. Analisis dan capaian kinerja akan memungkinkan teridentifikasi kendala dan hambatan untuk perbaikan kinerja dimasa datang.

Sistematika penulisan dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Bapelkes Cikarang Tahun 2016 terdiri dari :

1. Kata Pengantar
2. Ringkasan Eksekutif
Pada bagian ini dijelaskan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis serta sejauh mana pencapaian tujuan dan sasaran tersebut, serta kendala – kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya.
3. Daftar isi, terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan menjelaskan hal – hal umum Bapelkes Cikarang tentang yang meliputi 1) Latar belakang yang berisi uraian singkat gambaran umum, maksud dan tujuan penulisan laporan, 2) tugas pokok dan fungsi, 3) Visi dan Misi, 4) Sumberdaya dan 5) Sistematika penyajian laporan.

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Perencanaan dan perjanjian kinerja menjelaskan tentang upaya pokok, arah kebijakan dan strategi. Dalam perencanaan dan perjanjian kerja disajikan Penetapan Kinerja antar atasan dan bawahan untuk menunjukkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Dalam Bab ini diuraikan pencapaian sasaran-sasaran organisasi pelapor, dengan pengungkapan dan penyajian dari hasil pengukuran kinerja

BAB IV PENUTUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Berdasarkan PERMENPAN NOMOR: PER/O9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintahan. Dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan kinerja setiap instansi pemerintah perlu menetapkan indikator kinerja utama di lingkungan instansi masing-masing. Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*) adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi.

Dalam menyusun indikator kinerja utama, tidak terlepas dari tujuan dan sasaran Bapelkes Cikarang sebagai bagian dari Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Berikut akan diuraikan mengenai tujuan, sasaran, rencana kinerja tahunan dan penetapan kinerja Bapelkes Cikarang Tahun 2016 ;

Tabel 5. Sasaran strategis, indikator kinerja dan target dalam RPJMN adalah:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Pelaksanaan Pelatihan Teknis, Jabatan Fungsional, Penjurangan, dan prajabatan bagi aparatur kesehatan	a. Jumlah aparatur kesehatan yang mengikuti pelatihan penjurangan kesehatan	170 orang
		b. Jumlah aparatur kesehatan yang mengikuti pelatihan teknis	3.471 orang
		c. Jumlah aparatur kesehatan yang mengikuti pelatihan jabfung	330 orang
		Jumlah a+b	
2	Pelaksanaan Pengkajian dan pengembangan Diklat Kesehatan	a. Jumlah dokumen hasil kajian kebutuhan pelatihan (TNA)	1 dokumen
		b. Jumlah kurikulum pelatihan yang disusun	3 dokumen
		c. Jumlah modul Pelatihan yang disusun	3 dokumen

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
		e. Pengembangan system Informasi penunjang Diklat	1 dokumen
		f. Pengembangan laboratorium Lapangan	1 dokumen
Jumlah a+b+c+d+e+f			9 dokumen
3	Terlaksananya penyiapan bahan pengembangan dan mutu,sertifikat,evaluasi pasca pendidikan dan pelatihan SDM kes dan masyarakat	a. Penerapan dan pemeliharaan dokumen mutu dalam rangka akreditasi intitusi	2 dokumen
		b. Penerapan & pemeliharaan system manajemen mutu	4 dokumen
		c. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan diklat	12 dokumen
		d. Monitoring dan evaluasi progam /kegiatan seksi sub bag bulanan	11 dokumen
		e. Monitoring dan Evaluasi penunjang diklat	12 dokumen
		f. Penyusunan laporan tahunan	1 dokumen
Jumlah a+b+c+d+e+f			42dokumen
	Evaluasi pasca pendidikan dan pelatihan SDM Keshatan dan maryarakat	a. Evaluasi pasca pelatihan	6 Laporan
5	Pelaksanaan kegiatan perencanaan program	Jumlah dokumen perencanaan program kegiatan satu tahun yang tersusun	2 dokumen
6	Pelaksanaan kegiatan ketatausahaan	a. Persentase pengelolaan administrasi keuangan	100%
		b. Persentase pengelolaan administrasi kepegawaian	100%
		c. Persentase pengelolaan administrasi perlengkapan	100%

Sebagai UT Kementerian Kesehatan maka visi, misi & nilai Bapelkes Cikarang Tahun 2016 berdasarkan Kepmenkes Nomor 331/Menkes/SK/V/2006 dan Kepmenkes Nomor HK.02.02/MENKES/52/2015.

A. Visi

Rencana Aksi Kegiatan mengacu kepada Visi dan Misi Presiden Republik Indonesia yang tertuang dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2015 – 2019 yaitu “Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-Royong”.

B. Misi

Untuk mewujudkan Visi tersebut, dilakukan upaya melalui 7 (tujuh) Misi Pembangunan yaitu:

1. Terwujudnya keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai Negara kepulauan.
2. Mewujudkan masyarakat maju, berkesinambungan dan demokratis berlandaskan negara hukum.
3. Mewujudkan politik luar negeri bebas dan aktif serta memperkuat jati diri sebagai negara maritim.
4. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera.
5. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing
6. Mewujudkan Indonesia menjadi Negara maritime yang mandiri, maju, kuat dan berbasiskan kepentingan nasional, serta
7. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

Selanjutnya terdapat 9 agenda yang dikenal dengan NAWA CITA yang ingin diwujudkan dalam Kabinet Kerja Presiden Republik Indonesia, yaitu:

1. Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga negara.
2. Membuat pemerintah tidak absen dengan membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya.
3. Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka Negara kesatuan.

4. Menolak Negara lemah dengan melakukan reformasi sitem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya.
5. Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia.
6. Meningkatkan produktifitas rakyat dan daya saing di pasar internasional.
7. Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestic.
8. Melakukan revolusi karakter bangsa
9. Memperteguh ke-Bhinekaa-an dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.

C. Tujuan dan Sasaran

C.1 Tujuan :

Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan di Balai Pelatihan Kesehatan Cikarang adalah untuk meningkatkan ketersediaan dan mutu SDM Kesehatan sesuai dengan Standar Pelayanan Kesehatan.

C.2 Sasaran :

- a. Pelaksanaan pelatihan teknis, jabatan fungsional, penjenjangan dan prajabatan bagi aparatur kesehatan.
- b. Pelaksanaan pelatihan teknis bagi tenaga kesehatan.
- c. Pelaksanaan pelatihan bidang kesehatan bagi masyarakat.
- d. Pelaksanaan pengembangan diklat kesehatan
- e. Pelaksanaan pengendalian mutu diklat
- f. Pelayanan informasi ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan

D. Rencana Kerja Tahunan

Perencanaan kinerja tahunan merupakan proses penyusunan rencana kinerja selama 1 (satu) tahun sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana program dan kegiatan. Rencana Kerja memuat Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja yang akan dicapai pada tahun bersangkutan.

Indikator kinerja adalah alat ukur atau media yang digunakan dalam mengukur kinerja. Indikator kinerja dimaksudkan sebagai ukuran yang dapat menggambarkan tingkat capaian suatu sasaran atau kegiatan. Berfungsi sebagai alat ukur yang dapat menunjukkan apakah sasaran atau kegiatan telah berhasil dicapai atau tidak.

Manfaat Penetapan Kinerja adalah memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian realisasi kinerja dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan menilai keberhasilan organisasi.

**Tabel 6. Formulir Rencana Kinerja Tahunan
Bapelkes Cikarang Tahun 2016**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Pelaksanaan Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	3.971 orang
		Jumlah	3.971 orang
2	Pelaksanaan Pengkajian dan pengembangan Diklat Kesehatan	a. Jumlah dokumen hasil kajian kebutuhan pelatihan (TNA)	1 dokumen
		b. Jumlah kurikulum pelatihan yang disusun	2 dokumen
		c. Jumlah modul Pelatihan yang disusun	3 dokumen
		d. Jumlah dokumen Lokakarya Kesehatan Lingkungan	1 dokumen
		e. Pengembangan system Informasi penunjang Diklat	1 dokumen
		f. Pengembangan laboratorium Lapangan	1 dokumen
		Jumlah a+b+c+d+e+f	9 dokumen
4	Pelaksanaan pengendalian Mutu Diklat	a. Jumlah Pelatihan yang terakreditasi	4 pelatihan
		b. Jumlah Pelatihan yang dievaluasi (Evaluasi Pasca Pelatihan)	3 pelatihan
		Jumlah a+b	7 pelatihan
5	Pelaksanaan kegiatan perencanaan program	Jumlah dokumen perencanaan program kegiatan satu tahun yang tersusun	2 dokumen

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
6	Pelaksanaan kegiatan ketatausahaan	a. Persentase pengelolaan administrasi keuangan	100%
		b. Persentase pengelolaan administrasi kepegawaian	100%
		c. Persentase pengelolaan administrasi perlengkapan	100%

E. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja adalah dokumen yang berisi penugasan dari pimpinan yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja untuk mewujudkan target kinerja berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberia amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Kinerja yang disepakati tidak terbatas pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun – tahun sebelumnya. Tujuan disusun perjanjian kinerja adalah sebagai wujud nyata komitmen, menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja, sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai. Pada tahun 2016 Balai Pelatihan Kesehatan Cikarang mempunyai Perjanjian Kinerja sebagai berikut :

**Tabel 7. Formulir Perjanjian Kinerja
Bapelkes Cikarang Tahun 2016**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Pelaksanaan Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	3.971 orang
Jumlah a+b+c+d			3.971 orang

Jumlah anggaran kegiatan tahun 2016: Rp. 53.658.046.000,- (Lima puluh tiga milyar enam ratus lima puluh delapan juta empat puluh enam ribu rupiah),
berdasarkan usulan dari Kepala Balai Pelatihan Kesehatan Cikarang Nomor :
TU.08.01/01/3225/2016 tanggal 14 September 2016 tentang Usulan pengurangan
target Perjanjian Kinerja.

**Tabel 8. Formulir Revisi Perjanjian Kinerja
Bapelkes Cikarang Tahun 2016**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	
			Semula	Menjadi
1	Pelaksanaan Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	3.971 orang	945 orang
Jumlah a+b+c+d			3.971 orang	945 orang

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran kinerja adalah kegiatan manajemen khusus membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan standar, rencana atau target dengan menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan perencanaan strategis suatu organisasi.

Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan/kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi dan misi organisasi.

Pengukuran kinerja merupakan suatu metode untuk menilai kemajuan yang telah dicapai dibandingkan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja tidak dimaksudkan sebagai mekanisme untuk memberikan reward/punishment, melainkan sebagai alat komunikasi dan alat manajemen untuk memperbaiki kinerja organisasi.

Hasil pengukuran kinerja dan pencapaian sasaran digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

Setiap akhir periode Bapelkes Cikarang melakukan pengukuran pencapaian target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dan realisasi kinerja. Hasil pengukuran kinerja dituangkan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan.

Untuk Pencapaian kinerja organisasi ada instruksi refocusing beberapa pendidikan dan pelatihan dihapus dan dananya dialihkan kegiatan lain, Dan adanya Instruksi Presedin Republik Indonesia nomor 4 Tahun 2016 tentang Langkah –

langkah penghematan dan pemotongan belanja Kementerian/lembaga dalam rangka pelaksanaan anggaran pendapatan dan Belanja Negara Tahun anggaran 2016

**Tabel 9. Capaian Kinerja dalam Perjanjian Kinerja
Bapelkes Cikarang tahun 2016**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Awal Tahun 2016	Target Revisi Terakhir	Realisasi 2016	Capaian %
Pelaksanaan Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	3.971 orang	945 orang	1.046 orang	110.69

B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

Untuk melakukan Evaluasi dan Analisis Capaian kinerja Bapelkes Cikarang hasil pengukuran kinerja tahun 2016 dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya dan target tahun – tahun mendatang tahun 2016.

1. Pelaksanaan Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan.

Pelaksanaan Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan. Sasaran ini dicapai melalui kegiatan jumlah aparatur kesehatan yang mengikuti pelatihan teknis. Adapun pencapaian sasaran strategis tersebut adalah :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2016	Realisasi 2016	Capaian %
Pelaksanaan Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	945 orang	1.046 orang	110.69

Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi dengan target diawal Tahun 2016 berjumlah 3.971 orang, pada akhir Tahun 2016 terjadi Revisi Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi berjumlah 945 orang, hal ini karena untuk pencapaian kinerja organisasi adanya instruksi refocusing dari beberapa pendidikan dan pelatihan dihapus dan dananya dialihkan kegiatan lain, dan adanya Instruksi Presedeh Republik Indonesia nomor 4 Tahun 2016 tentang Langkah – langkah penghematan dan pemotongan belanja Kementerian/lembaga dalam rangka pelaksanaan anggaran pendapatan dan Belanja Negara Tahun anggaran 2016 sehingga target yang dicapai berjumlah 1.046 orang (110,69%).

Evaluasi dan analisis capaian kinerja setiap indikator kinerja pada setiap sasaran strategis, dengan menyajikan hal – hal yang mendukung pencapaian target kinerja.

Target indikator jumlah aparatur yang mengikuti pelatihan teknis terdiri dari :

- a. Pelatihan Jabatan Fungsional Promkes sebanyak 120 orang
- b. Pelatihan Jabatan Fungsional Tertentu (PNBPN) Bidan Ahli sebanyak 61 orang
- c. Pelatihan TOC sebanyak 30 orang
- d. Pelatihan Akreditasi Pelatihan sebanyak 89 orang
- e. Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Gol II dan Gol III (PNBP) sebanyak 68 orang
- f. Pelatihan Pengendali Pelatihan sebanyak 59 orang
- g. Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan TK IV sebanyak 98 orang
- h. Pelatihan TKHI sebanyak 176 orang

- i. Pelatihan Barang dan jasa Pemerintahan sebanyak 90 orang
- j. Pelatihan Jabatan Fungsional Sanitarian Ahli PNBP sebanyak 31 orang
- k. Pelatihan Manajemen Puskesmas sebanyak 60 orang
- l. Pelatihan Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Kesehatan Daerah sebanyak 61 orang
- m. Pelatihan Learning Organization sebanyak 100 orang

Adapun hal yang mendukung pencapaian kinerja tersebut adalah Fasilitator dan Narasumber yang berkompeten, Anggaran yang tersedia dan sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan kegiatan. Evaluasi dan analisis Indikator pada Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi adalah sebagai berikut :

- Pelatihan Tenaga Kesehatan Haji Indonesia (TKHI) jumlah peserta yang tidak pasti sampai H-1 karena belum adanya info pasti dari Pusat Kesehatan Haji.
- Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan II Kemenpora kepastian penyelenggaraan yang sangat mendadak sehingga kesepakatan mengenai bentuk pertanggung jawabannya keuangan terlambat.
- Pelatihan Pengadaan Barang dan Jasa peserta tidak memenuhi spesifikasi yang dipersyaratkan dan tingkat kelulusanyang rendah.
- Pelatihan Pengendali Pelatihan ada peserta yang tidak mengkonfirmasi ketidakhadiran/pembatalan

2. Pelaksanaan Pengkajian dan Pengembangan Diklat Kesehatan.

Sasaran ini dicapai melalui kegiatan pelaksanaan pengembangan diklat kesehatan. Adapun pencapaian sasaran strategis tersebut adalah :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2016	Realisasi 2016	Capaian %
Pelaksanaan Pengkajian dan pengembangan Diklat Kesehatan	a. Jumlah dokumen hasil kajian kebutuhan pelatihan (TNA)	1 dokumen	1 dokumen	100
	b. Jumlah kurikulum pelatihan yang disusun	2 dokumen	2 dokumen	100

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2016	Realisasi 2016	Capaian %
	c. Jumlah modul Pelatihan yang disusun	3 dokumen	3 dokumen	100
	d. Jumlah dokumen Lokakarya Kesehatan Lingkungan	1 dokumen	1 dokumen	100
	e. Pengembangan system Informasi penunjang Diklat	1 dokumen	1 dokumen	100
	f. Pengembangan laboratorium Lapangan	1 dokumen	1 dokumen	100
Jumlah a+b+c+d+e+f		9 dokumen	9dokumen	100

Evaluasi dan analisis sasaran kinerja pelaksanaan pengembangan diklat kesehatan sama dengan target yang telah ditetapkan.

Adapun hal yang mendukung encapaian kinerja tersebut adalah dengan Sumber Daya Manusia (SDM) khususnya Widyaiswara, dimana dalam menyusun Kurikulum dan Modul Widyaiswara yang berperan aktif dan literatur yang mendukung content Kurikulum dan Modul yang disusun. Dan Ketersediaan anggaran, Koordinasi yang baik antara unit dan personeil yang terkait.

3. Pelaksanaan Pengendalian Mutu Diklat

Sasaran ini dicapai melalui kegiatan pelaksanaan pengendalian mutu diklat.

Adapun pencapaian sasaran strategis tersebut adalah :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2016	Realisasi 2016	Capaian %
Pelaksanaan pengendalian Mutu Diklat	a. Penerapan pemeliharaan dokumen mutu dalam rangka akreditasi institusi	2 dokumen	2 dokumen	100
	b. Penerapan dan pemeliharaan sitem manajemen mutu	4 dokumen	4 dokumen	100

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2016	Realisasi 2016	Capaian %
	c. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan diklat	12 dokumen	12 dokumen	100
	d. Monitoring dan evaluasi progam /kegiatan seksi sub bag bulanan	11 dokumen	11 dokumen	100
Sertifikat	e. Monitoring dan Evaluasi penunjang diklat	12 dokumen	22 dokumen	100
	Sertifikat Akreditasi pelatihan	4 dokumen	4 dokumen	100
	Sertifikat Akreditasi Pelatihan PIM dan Prajabatan (LAN)	1 dokumen	1 dokumen	100
	Evaluasi pasca pendidikan dan pelatihan SDM Kesehatan dan Masyarat	6 dokumen	6 dokumen	100

Evaluasi dan analisis sasaran kinerja pelaksanaan pengembangan diklat kesehatan sama dengan target yang telah ditetapkan. Adapun beberapa Program/kegiatan yang mendukung pencapaian Kinerja Pengendalian Mutu Diklat pada Tahun 2016 diantaranya Program Akreditasi Pelatihan monitoring dan Program pemeliharaan Akreditasi Institusi upgrade ISO 9001 : 2015 dan berbagai evaluasi pasca pelatihan (Prajabatan, Diklat Kepemimpinan Tk IV, dan sanitarian Ahli). Selain itu dilakukan pula monitoring dan evaluasi terhadap pelatihan yang diselenggarakan di Balai Pelatihan Kesehatan Cikarang.

**Tabel 10. Formulir Analisis Akuntabilitas Kinerja
Balai Pelatihan Kesehatan Cikarang Tahun 2015 dan Tahun 2016**

Sasaran Indikator	Indikator Kinerja	2015			2016			2017
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Pelaksanaan Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	731 org	732 org	100	945 org	1.046 org	110,69	1.097 org
	Jumlah	731 org	731 org	100	945 org	1.046 org	110,69	1.097 org

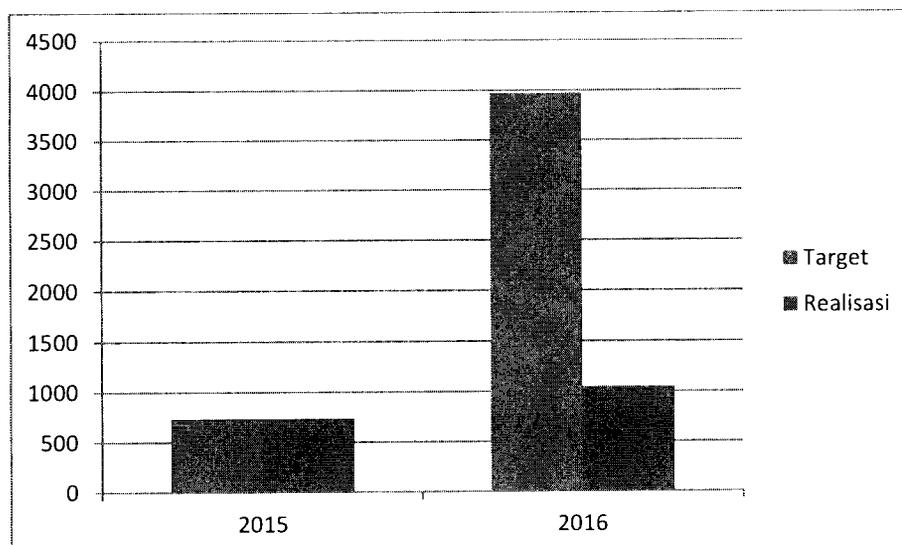
Jumlah Realisasi anggaran kegiatan tahun 2016 : Rp. 24.291.724.831,-(Dua puluh empat milyar dua ratus sembilan puluh satu juta tujuh ratus dua puluh empat ribu delapan ratus tiga puluh satu rupiah)

Dari tabel diatas dapat pula disimpulkan bahwa analisis Akuntabilitas kinerja pada Tahun 2016, target dan realisasi jika dilihat dari Jumlah Aparatur yang mengikuti pelatihan meningkat akan tetapi dilihat dari persentase capaian kinerja naik jika dibandingkan pada tahun 2015 dari 100% menjadi 110.69%

C. Akuntabilitas Keuangan

Tingkat capaian sasaran – sasaran strategis diperoleh dengan realisasi anggaran sebagai berikut : (data terlampir)

**Grafik . Pengukuran Kinerja target,realisasi Tahun 2015 dan Tahun 2016
Balai Pelatihan Kesehatan Cikarang**



Formulir Anggaran dan Realisasi Tahun 2016

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi	%
Pelaksanaan Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	Rp8.418.449.000	Rp6.524.036.156,-	77
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi	%
Pelaksanaan pengendalian Mutu Diklat	a. Jumlah Pelatihan yang terakreditasi	Rp779.199.000,-	Rp728.447.652,-	93
	b. Jumlah Pelatihan yang dievaluasi(Evaluasi Pasca Pelatihan)			
	c. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan diklat			
	d. Monitoring dan evaluasi program			

	/kegiatan seksi sub bag bulanan			
	e.Monitoring dan Evaluasi penunjang diklat			
Pelaksanaan Pengkajian dan pengembangan Diklat Kesehatan	a.Jumlah dokumen hasil kajian kebutuhan pelatihan (TNA)	Rp1.156.029.000,-	Rp1.000.689.210,-	87
	b. Jumlah kurikulum pelatihan yang disusun			
	c. Jumlah modul Pelatihan yang disusun			
	d. Jumlah dokumen Lokakarya Kesehatan Lingkungan			
	e. Pengembangan system Informasi penunjang Diklat			
	f.Pengembangan laboratorium Lapangan			
Pelaksanaan kegiatan ketatausahaan	Persentase Pengelolaan administrasi perkantoran Persentase Pengelolaan administrasi keuangan Persentase Pengelolaan administrasi kepegawaiaan Persentase pengelolaan administrasi perlengkapan	Rp17.893.154.000,-	Rp16.165.510.881,-	90

BAB IV

PENUTUP

Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan Laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggung jawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Balai Pelatihan Kesehatan Cikarang ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 54 tahun 2014 dan merupakan pertanggung jawaban dari Kepala Bapelkes Cikarang kepada Kepala Badan PPSDM Kesehatan tentang kinerja Bapelkes Cikarang pada tahun 2016.

Pada tahun 2016 penetapan kinerja utama di Bapelkes Cikarang terdiri dari 1 (satu) sasaran strategis, mencakup Pelaksanaan Pelatihan Teknis, Jabatan Fungsional, Penjurangan, dan prajabatan bagi aparatur kesehatan. Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi gambaran kinerja Bapelkes Cikarang tahun 2016 dan dapat digunakan sebagai :

1. Bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan;
2. Penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang;
3. Penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang;
4. Penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
BALAI PELATIHAN KESEHATAN CIKARANG
KEMENTERIAN KESEHATAN RI**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Asep Zaenal Mustofa
Jabatan : Kepala Balai Pelatihan Kesehatan Cikarang

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Usman Sumantri
Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Pertama.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 29 Januari 2016

Pihak Kedua,

Usman Sumantri
NIP. 195908121986111001



Pihak Pertama,

Asep Zaenal Mustofa
NIP. 196601061988031002

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016
BALAI PELATIHAN KESEHATAN CIKARANG

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pelaksanaan Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	3.971 orang

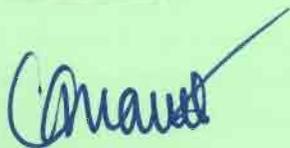
Kegiatan

- Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan Rp 40.573.823.000,-
(Empat Puluh Milyar Lima Ratus Tujuh Puluh Tiga Juta Delapan Ratus Dua Puluh Tiga Ribu Rupiah)
- Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan Rp 14.130.705.000,-
(Empat Belas Milyar Seratus Tiga Puluh Juta Tujuh Ratus Lima Ribu Rupiah)

Jumlah Anggaran Tahun 2016 : **Rp 54.704.528.000,-**
(Lima Puluh Empat Milyar Tujuh Ratus Empat Juta Lima Ratus Dua Puluh Delapan Ribu Rupiah)

Jakarta, 29 Januari 2016

Pihak Kedua,

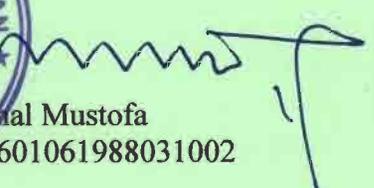


Usman Sumantri
NIP. 195908121986111001

Pihak Pertama,



Asep Zaenal Mustofa
NIP. 196601061988031002



**PENGUKURAN KINERJA
TARGET DAN REALISASI TAHUN 2015 SAMPAI DENGAN 2016
BALAI PELATIHAN KESEHATAN CIKARANG**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2015			2016			Target 2017
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
1	Pelaksanaan Pelatihan Teknis, Jabatan Fungsional, Penjurangan, dan prajabatan bagi aparatur kesehatan	a. Jumlah aparatur kesehatan yang mengikuti pelatihan teknis	731	732	100.137	3471	695	20.02	439
		b. Jumlah aparatur kesehatan yang mengikuti jabatan fungsional				330	212	64.24	330
		c. Jumlah aparatur kesehatan yang mengikuti penjurangan				90	71	78.89	40
		d. Jumlah aparatur kesehatan yang mengikuti prajabatan				80	68	85.00	288
			731 orang	732 orang	100.14	3.971 orang	1.046 orang	26.34	1.097 orang
3	Pelaksanaan pengembangan Diklat Kesehatan	a. Jumlah dokumen hasil kajian kebutuhan pelatihan (TNA)	2 dokumen	2 dokumen	100	1 dokumen	1 dokumen	100.0	1 dokumen
		b. Jumlah kurikulum pelatihan yang disusun	2 dokumen	2 dokumen	100	2 dokumen	2 dokumen	100	2 dokumen
		c. Jumlah modul Pelatihan yang disusun	2 dokumen	2 dokumen	100	3 dokumen	3 dokumen	100	2 dokumen
		d. Jumlah dokumen Lokakarya Kesehatan Lingkungan	1 dokumen	1 dokumen	100	1 dokumen	1 dokumen	100	1 dokumen
		e. Pengembangan system Informasi penunjang Diklat	1 dokumen	1 dokumen	100	1 dokumen	1 dokumen	100	2 dokumen
		f. Pengembangan Metodologi dan teknologi TTG air bersih	1 dokumen	1 dokumen	100	1 dokumen	1 dokumen	100	1 dokumen
		g. Pengembangan laboratorium Lapangan	1 dokumen	1 dokumen	100	1 dokumen	1 dokumen	100	1 dokumen
			7 dokumen	7 dokumen	100	9 dokumen	9 dokumen	100	6 dokumen
4	Pelaksanaan pengendalian Mutu Diklat, Sertifikat evaluasi pasca pelatihan dan SDM kesehatan dan masyarakat	Penerapan pemeliharaan dokumen mutu dalam rangka akreditasi institusi	1 dokumen	1 dokumen	100	2 dokumen	2 dokumen	100	3 dokumen
		Penerapan dan pemeliharaan sistem manajemen mutu	1 dokumen	1 dokumen	100	4 dokumen	4 dokumen	100	3 dokumen
		monitoring dan evaluasi pelaksanaan diklat	1 dokumen	1 dokumen	100	12 dokumen	12 dokumen	100	10 dokumen
		monitoring dan evaluasi program /kegiatan seksi subbag bulanan	1 dokumen	1 dokumen	100	11 dokumen	11 dokumen	100	11 dokumen
		monitoring dan evaluasi penunjang diklat	1 dokumen	1 dokumen	100	12 dokumen	12 dokumen	100	12 dokumen
		Sertifikat akreditasi pelatihan	1 surat keterangan	1 surat keterangan	100	4 surat keterangan	4 surat keterangan	100	5 surat keterangan
		Sertifikat Akreditasi Pelatihan PIM dan Prajabat (LAN)	1 sertifikat	1 sertifikat	100	1 sertifikat	1 sertifikat	100	1 sertifikat
		Sertifikat ISO	-	-		-	-	100	-



KEMENTERIAN KESEHATAN RI

BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
BALAI PELATIHAN KESEHATAN CIKARANG

Jln. Raya Lemahabang No. 1 Cikarang Utara - Bekasi 17836
Telp. (021) 8901075 - 89108126 - 89108127 Fax. (021) 8902876 E-mail : admin@bapelkescikarang.or.id
Website : www.bapelkescikarang.or.id

Nomor : TU.08.01/01/3225/2016
Lampiran :
Hal : Usulan pengurangan Target Perjanjian Kinerja
Tahun 2016

14 September 2016

Yang terhormat,
Kepala Badan PPSDM kesehatan Kemenkes RI
Di
Jakarta

Menindaklanjuti Surat Bapak nomor : PR.02.03/I.1/007788/2016, tanggal 13 September 2016 perihal Tindak Lanjut Penghematan DIPA Badan PPSDM Kesehatan Tahun 2016: dengan ini kami mengusulkan pengurangan Target yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja tahun 2016 yakni :

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	
			Semula	Menjadi
1	Pelaksanaan Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan	Jumlah Sumber daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	3.971 orang	945 orang

Demikian disampaikan , atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala,

Asep Zaenal Mustofa, SKM.M.Epid
Nip. 196601061988031002

Tembusan :

1. Sekretaris Badan PPSDM Kesehatan
2. Kepala Bagian Program dan Informasi Badan PPSDM Kesehatan

BAPELKES CIKARANG

Jl.Raya Lemahabang No.01

Kec.Cikarang Utara, Kab.Bekasi

Telp : 021- 89108127 / fax : 021- 8902876

www.bapelkescikarang.or.id